

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan dengan perkembangan tersebut dalam proses pendidikan berbagai upaya yang bersifat inovatif selalu dilakukan demi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik dapat sepenuhnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang di butuhnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas dan dapat menerapkan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah pendidik dan pengajar yang mencurahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga pengetahuan tersebut dapat mereka pakai dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran atau pembinaan kepada peserta didik terdiri dari 2 macam, yaitu Ekstrakurikuler dan Kokurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Sedangkan Kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang telah dijabarkan dalam struktur program, berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang menjadi pasangan kegiatan intrakurikuler. Khusus bagi jalur Ekstrakurikuler, setiap sekolah boleh menyesuaikan kegiatan

dengan sumber daya yang dimilikinya, seperti adanya sarana dan prasarana yang menunjang dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam dunia pendidikan saat ini banyak diadakan berbagai macam lomba yang memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan kreativitas potensi, bakat dan minat di bidang seni dan sastra. Salah satu contohnya adalah FLS2N. FLS2N (Festival Lomba Seni dan Sastra Nasional) adalah sebuah ajang lomba dan festival seni bagi peserta didik yang mampu mewadahi berbagai bentuk seni dan sastra serta mampu mengangkat potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat memberikan prestasi dan kebanggaan bagi dunia pendidikan. Perlombaan pada FLS2N dilakukan sesuai dengan tingkatan pendidikan yaitu Tingkat SD, SMP, SMA, SMK dan SLB. Pada tingkat SMA terdapat perlombaan menyanyi solo, menari, baca puisi, gitar solo, desainer poster dan film pendek. Pada gitar solo yang dilombakan merupakan hasil aransemen dari lagu rakyat atau lagu berbahasa daerah.

Pada pendidikan tingkat perguruan tinggi khususnya pada Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ada juga pendidikan pengajaran Musik Gitar yang di programkan oleh mahasiswa semester III dan IV yang umumnya berorientasi pada standar pembelajaran musik klasik, sehingga karya-karya model yang digunakan banyak mengacu pada karya-karya musik klasik. Dalam pembelajaran mata kuliah ini, materi yang di berikan berupa lagu-lagu klasik sederhana seperti Andante dan Greensleeves yang merupakan Instrumen gitar Klasik Barat yang dimainkan baik secara solo gitar atau ansambel gitar. Dalam permainan solo gitar klasik di Pendidikan Musik Unwira Kupang, penulis menemukan beberapa kendala. Dari setiap periode yang diamati menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik cenderung memainkan solo gitar klasik menggunakan Lagu yang merupakan materi perkuliahan.

Selain itu peneliti ingin menambahkan materi dalam pola permainan alat musik Gitar dengan lagu daerah khususnya Nusa Tenggara Timur yaitu lagu Bolelebo yang berasal dari daerah Rote yang dimainkan dalam bentuk solo gitar klasik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Pembelajaran Solo Gitar Klasik Dalam Lagu Bolelebo Melalui Metode Drill Pada Mahasiswa Minat Gitar Semester Vi Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang Tahun 2019** ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam proposal ini adalah Bagaimana Upaya Meningkatkan Pembelajaran Solo Gitar Klasik dalam Lagu Bolelebo Melalui Metode Drill Pada Mahasiswa Minat Gitar Semester VI Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang Tahun 2019.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Upaya Meningkatkan Pembelajaran Solo Gitar Klasik dalam Lagu Bolelebo Melalui Metode Drill Pada Mahasiswa Minat Gitar Semester VI Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang Tahun 2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Musik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas serta sebagai inivasi yang menarik, serta dapat menjadi suatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing, dalam bermain alat musik gitar.

##### **b. Lingkungan Sosial**

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga punya tanggung jawab yang besar untuk mendukung pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda bangsa indonesia

##### **c. Bagi Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang**

Sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa–Mahasiswi akan pentingnya meningkatkan kreatifitas untuk mengembangkan keterampilan bermain gitar di lingkungan Program Studi Pendidikan Musik

##### **d. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran di lapangan.